

## ABSTRAK

Latifah, Johar. 2012. *Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Mortalitas Perinatal di RS. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Ika Avrillina H., S.S.T. dan Pembimbing II Arvin Dyanto, SKM., M.Sc.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2011, dari 1.293 kelahiran terdapat 248 kasus BBLR dari bayi lahir yang terdiri dari BB <2500 gr sebanyak 218 orang (87,90%), BB <1500 gr sebanyak 17 orang (6,85%) dan BB <1000 gr sebanyak 13 orang (5,24%) dan jumlah bayi yang meninggal sebanyak 62 orang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian mortalitas perinatal di RS. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *retrospective cohort study* dan teknik pengambilan sampling dilakukan secara *total sampling* dengan instrumen buku register ruang perinatologi. Variabel dalam penelitian ini adalah (BBLR) (variabel *independent*) dan kejadian kematian perinatal pada BBLR (variabel *dependent*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelahiran BBLR, proporsi terbanyak adalah bayi dengan berat lahir 1500 - <2500 gram yaitu 218 bayi (87,90%) dan kejadian mortalitas perinatal atau BBLR mati yang dialami oleh 37 bayi (14,91%). Hasil uji statistik terdapat relasi antara BBLR dengan kejadian mortalitas perinatal mendapatkan nilai  $p = 0,000$  atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian mortalitas perinatal di RS.Dr.H. Moch.Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2011.

Kata kunci: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan Kejadian Mortalitas Perinatal.